



## Langsung Perpanjang Kontrak hingga Musim Depan

Gerak Cepat Manajemen PSIM di Tengah Jalannya Kompetisi

**JOGIA** - Meski kompetisi BRI Super League 2025/2026 masih belum usai dan masih menyisakan setidaknya 16 pertandingan ke depan, manajemen PSIM Jogja sudah mulai mengambil langkah strategis untuk menatap musim berikutnya.

Salah satu langkah itu adalah dengan bergerak cepat mengamankan jasa Pelatih Jean Paul van Gastel. Manajer tim PSIM Razzi Taruna mengungkapkan, manajemen merasa puas dengan kinerja pelatih asal Belanda itu di musim perdananya bersama Laskar Mataram.

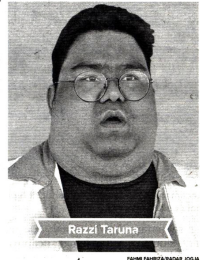
Sejauh ini, di bawah arahan Van Gastel, PSIM mampu bersaing di papan tengah klasemen sementara Super League. Hingga pekan ke-18 PSIM menempati posisi ketujuh setelah melakoni 18 pertandingan, sebuah capaian yang dinilai positif mengingat status PSIM sebagai tim promosi.

Razzi pun mengonfirmasikan, manajemen PSIM telah membuka pembicaraan terkait perpanjangan kontrak Van Gastel untuk musim depan. Kontrak Van Gastel sendiri sejatinya hanya berdurasi satu musim.

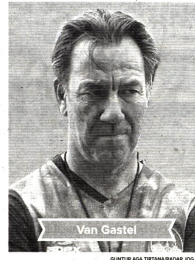
"Kontrak Coach Jean Paul itu satu musim. Tapi kami sudah berdiskusi soal perpanjangan karena manajemen merasa puas dengan kerjanya," ujar Razzi kemarin (27/1).

Lebih lanjut Razzi mengungkapkan, pembicaraan tersebut bahkan telah dilakukan sejak cukup lama. Jauh sebelum putaran kedua Super League 2025/2026 dimulai.

"Diskusi perpanjangan kontraknya sudah dilakukan sejak November lalu. Coach Jean Paul juga mengaku



Razzi Taruna



Van Gastel

senang berada di Jogja dan ingin bekerja sama lagi untuk musim depan," tuturnya.

Menurut Razzi, target PSIM di musim perdananya kembali berlaya di kasta tertinggi sepak bola Indonesia memang dibuat realistis, yakni bertahap dengan nyaman. Dalam konteks itu, kinerja Van Gastel dinilai sudah berada di jalur yang diharapkan.

Ia juga menyoroti sejumlah tantangan yang dihadapi Van Gastel sejak awal kedatangannya. Pelatih berusia 53 tahun itu diketahui datang ke Indonesia dalam waktu relatif cepat dengan dimulainya kompetisi. Serta harus bekerja dengan komposisi pemain yang mayoritas sudah terbentuk sebelumnya dan bukan sepenuhnya pilihannya.

"Coach Jean Paul kita tahu punya karakter yang kuat, jam terbangnya juga tinggi. Dengan kondisi persiapan

yang terbatas, apa yang dia lakukan, sejauh ini menurut kami cukup positif," jelas Razzi.

Ke depan, manajemen PSIM berharap kerja sama dengan Van Gastel dapat berjalan lebih matang. Dengan persiapan yang juga lebih panjang, Van Gastel diharapkan bisa terlibat lebih aktif dalam perencanaan tim, termasuk proses perekrutan dan evaluasi pemain.

"Musim depan penentuan pemain baru, siapa yang bertahap dan siapa yang keluar, menggunakan mekanisme yang seharusnya. Pelatih akan dilibatkan penuh dalam prosesnya," ungkapnya. (Iza/laz/hep)

## ANDY SETYO Cedera Tak Kambuh, Siap Jawab Kepercayaan Pelatih

BEK multiposisi milik PSIM Jogja Andy Setyo Nugroho mulai kembali mendapatkan menit bermain di BRI Super League 2025/2026. Ini setelah sempat mepepi cukup lama akibat cedera lutut

yang dialami sebelumnya pada masa pramusim.

Andy sebelumnya harus absen sekitar tiga bulan dan baru kembali memperkuat Laskar Mataram di akhir putaran pertama kompetisi.

Sejauh ini dari total 18 pertandingan yang telah dijalani PSIM Jogja musim ini, pemain berusia 28 tahun itu sudah tampil dalam empat laga.

Laga kontra Persebaya Surabaya di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Minggu (25/1) lalu, menjadi momen spesial bagi Andy. Pasalnya,

untuk kali pertama ia dipercaya tampil sejak meniti awal setelah pulih dari cedera.

Meski PSIM Jogja harus mengakui keunggulan tim tamu dengan skor 0-3, Andy menilai penampilan sebagai bagian dari proses pemulihan dan adaptasi kembali dengan pertandingan.

Andy memang tidak bermain penuh dalam laga tersebut. Pelatih PSIM Jogja Jean Paul

van Gastel menariknya keluar pada menit ke-68 dan memasukkan Savio Sheva. Sempar terlihat mendapatkan perawatan dari tim medis di lapangan, Andy memastikan pergantian itu bukan karena cedera yang kambuh.

"Saya diganti karena kaki saya kram. Jadi murni kram dan keputusan pelatih untuk meng-

ganti saya aman, dan tidak ada perasaan cemas," kata Andy kemarin (27/1).

Lalu ia pun menegaskan, kondisi fisiknya saat ini sudah kembali prima dan tidak merasakan keluhan apa pun pada bagian lutut yang sebelumnya cedera. "Kondisi saya aman, dan tidak ada perasaan cemas," ungkapnya.

Andy menyebut dirinya sudah kembali berlatih normal bersama tim dan siap jika kembali dipercaya tampil pada laga-laga berikutnya. PSIM sendiri dijadwalkan menjalan-

ni laga tandang menghadapi Borneo FC Samarinda akhir pekan ini. Menatap pertandingan selanjutnya, Andy mengaku siap melakukan evaluasi dan terus berbenah. Baik secara individu maupun bersama tim, setelah hasil kurang maksimal melawan Persebaya. "Kekalahan dari Persebaya itu jadi pembelajaran dan evaluasi untuk kami ke depannya," bebernya. (Iza/laz/hep)



Andy Setyo

Skuad Terbatas dan tanpa Rekrutan Baru

## Tunggu Pemain Pulih untuk Arungi Putaran Kedua

PSIM Jogja saat ini berada dalam situasi yang bisa dibilang kurang ideal, meski secara posisi klasemen masih cukup kompetitif. Laskar Mataram menempati peringkat ketujuh klasemen sementara BRI Super League 2025/2026, namun di balik posisi itu tim menghadapi persoalan serius terkait komposisi dan kedalaman skuad.

Dari total 26 pemain yang dimiliki PSIM, sejumlah nama masih belum sepenuhnya pulih dari cedera. Beberapa di antaranya adalah Anton Fase, Donny Warmerdam, Yusaku Yamadera, hingga Harlan Suardi. Kondisi ini membuat pilihan pemain menjadi semakin terbatas, terutama ketika memasuki putaran kedua kompetisi yang

memiliki intensitas pertandingan lebih tinggi. Situasi itu memaksa Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Apalagi PSIM mengisyaratkan tidak akan melakukan penambahan pemain di paruh kedua musim ini, sehingga seluruh fokus diarahkan pada skuad yang sudah ada sejak awal

kompetisi. "Saya kembali katakan, tidak ada transfer. Kami tidak dalam posisi untuk bisa mendatangkan pemain baru. Jadi kami gunakan skuad yang kami miliki," katanya kemarin (27/1). Keterbatasan pemain ini terlihat jelas pada laga melawan Persebaya Surabaya di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (25/1) lalu. Pada

pertandingan itu, PSIM hanya membawa 18 pemain dalam daftar susunan pemain (DSP). Bahkan Van Gastel harus melakukan sejumlah penyesuaian dengan menempatkan beberapa pemain di posisi yang bukan merupakan posisi natural mereka.

"Saya mengambil risiko, saya masukkan pemain yang mana mereka tidak pernah bermain di posisi itu. Ini dilakukan karena situasi dan keadaan (banyak pemain cedera, Red)," ulasnya.

Di tengah kondisi itu, Van Gastel berharap para pemain yang saat ini masih dalam proses pemulihan bisa segera kembali bergabung bersama tim. Menurutnya, kehadiran seluruh pemain sangat dibutuhkan untuk menjaga stabilitas per-

forma PSIM, terutama menghadapi jadwal padat dan persaingan ketat di putaran kedua. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya pemain-pemain pelatip yang selama ini minim menit bermain untuk siap ketika dibutuhkan. Pasalnya, banyak tim lain mulai melakukan pembenahan dan bongkar pasang skuad demi meningkatkan daya saing mereka. (Iza/laz)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005